

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Perolehan laba bersih UD Jaya Mulya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Presentase laba tertinggi didapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 12,54%, dan terendah didapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,27%. Laba tersebut dirasa belum maksimal, karena pada tahun-tahun yang lain selama tahun 2009-2013, laba yang diperoleh juga tidak pernah mencapai lebih dari 10% per tahunnya. Yaitu hanya sebesar 6,97% pada tahun 2009, 4,24% pada tahun 2010, dan 3,63% pada tahun 2013.
2. Penerapan alternatif pengambilan keputusan untuk melakukan penggilingan jagung sendiri dan menambah jumlah ternak ayam dapat memberikan peluang pada perusahaan untuk mewujudkan target laba per tahun sebesar dua kali lipat dari laba yang diperoleh perusahaan sebelumnya.
3. Pada perusahaan yang memiliki volume kegiatan yang cukup besar seperti pada UD Jaya Mulya, struktur biaya dengan proporsi biaya tetap yang lebih banyak memiliki kemungkinan untuk menghasilkan laba yang lebih besar daripada struktur biaya yang memiliki proporsi biaya tetap yang lebih sedikit.

## **B. Saran**

Untuk dapat menekan biaya yang ditimbulkan karena kenaikan bahan baku pakan, sebaiknya UD Jaya Mulya mengganti bahan baku pakan yang sebelumnya adalah jagung giling menjadi jagung pipil yang digiling sendiri. Harga jagung pipil yang lebih murah akan mampu menghasilkan biaya variabel yang lebih murah pula, terutama untuk UD Jaya Mulya yang memiliki volume kegiatan yang cukup besar.

Selain itu, besar tambahan biaya tetap yang dikeluarkan untuk melakukan penggilingan jagung sendiri juga masih terbilang lebih murah jika dibandingkan dengan kelipatan harga pembelian jagung giling yang berkembang mengikuti besar volume kegiatan. Tambahan biaya tetap tersebut jika ditambah dengan biaya variabel dari pembelian jagung pipil yang lebih murah tentunya akan menghasilkan biaya pengadaan bahan baku pakan yang lebih murah pula. Sehingga dalam hal ini biaya untuk pembelian bahan baku pakan akan dapat ditekan dan laba yang diperoleh juga lebih optimal.

Selain itu jika memungkinkan sebaiknya UD Jaya Mulya menambah jumlah ternak ayam yang memproduksi untuk meningkatkan hasil produksi dan menambah penjualan. Dalam usaha ternak ayam penghasil telur, hasil produksi = penjualan. Sehingga semakin besar hasil produksi semakin besar pula penjualan dan pendapatannya. Apalagi jika biaya pakan yang merupakan komponen terbesar penyusun biaya produksi dapat ditekan, hal ini berarti laba yang diperoleh juga akan menjadi lebih besar.